

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

## Pembinaan Pelatihan Tentang Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Desa Citaleus Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang

<sup>1</sup>Ayu Patmawati, <sup>2</sup>Eka Firdayanti, <sup>3</sup>Kokom Komalasari,

<sup>4</sup>Nenden Rosita Juliana

<sup>1234</sup>STIA Sebelas April Sumedang

e-mail : <sup>1</sup>[ayupatmawati295@gmail.com](mailto:ayupatmawati295@gmail.com) , <sup>2</sup>[ekafirdayanti575@gmail.com](mailto:ekafirdayanti575@gmail.com),

<sup>3</sup>[kokomkomalarikusnadi@gmail.com](mailto:kokomkomalarikusnadi@gmail.com) <sup>4</sup>[nendenjuliana3@gmail.com](mailto:nendenjuliana3@gmail.com)

### Abstrak

Di dalam meningkatkan kualitas SDM pembinaan pelatihan mempunyai peran penting untuk membantu mengembangkan kemampuan peserta pembinaan pelatihan. Sumber Daya Manusia memiliki posisi sangat strategis dalam organisasi, artinya manusia memegang peranan penting dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan dan kondisi yang lebih baik. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sehingga menggunakan fenomena dimana didalamnya terdapat pokok-pokok wawancara. Fenomena yang dijadikan acuan adalah profesional, disiplin, dan kerja sama. Fenomena tersebut yang kemudian dijadikan acuan untuk mengetahui peran pembinaan pelatihan dan faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kualitas SDM.

Wawancara dilakukan kepada 6 orang yang semua adalah pegawai Desa Citaleus Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di dalam peningkatan kualitas SDM peran pembinaan pelatihan sangat dibutuhkan terutama pada saat setelah peserta pembinaan pelatihan mengikuti pembinaan pelatihan, karena untuk mengetahui perkembangan dari pegawai dibutuhkan evaluasi yang berkelanjutan agar terpantau perkembangannya. Profesional dan disiplin pegawai dijadikan pendorong pegawai untuk meningkatkan kualitas SDM dan kerja sama dijadikan faktor penghambat, karena setiap perubahan dimulai dari diri sendiri.

Kata Kunci: Pembinaan Pelatihan

### *Coaching of Training on Technology in the Framework of Improving the Quality of Human Resources (HR) In Citaleus Village, Buahdua, Sumedang*

### Abstract

*Coaching of Trainings about Technology in Order to Improve Quality of Human Resources (HR) in the Village of Citaleus Fruit of Two-Sumedang In improving the quality of human resources training coaching has an important role to help develop the abilities of training coaching participants. Human Resources has a very strategic position in the organization, meaning humans play an important role in carrying out activities to achieve goals and better conditions. The research used is descriptive qualitative, so it uses a phenomenon in which there are the main points of the interview. The phenomena used as references are professional, disciplined, and cooperative. The phenomenon is then used as a reference to find out the role of training coaching and driving and inhibiting factors in improving the quality of human resources. Interviews were conducted with 6 people who were all employees of Citaleus Village, Buahdua Subdistrict, Sumedang Regency. Based on the results of interviews conducted, it can be seen that in improving the quality of human resources, the role of training coaching is needed, especially when after training coaching participants participate in training coaching, because to find out the development of employees need continuous evaluation so that their progress is monitored. Professional and employee discipline is used as a motivator for employees to improve the quality of human resources and cooperation becomes an inhibiting factor because every change starts with oneself.*

*Keywords: Coaching of training*

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Eksistensi keberadaan organisasi pemerintah sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang ditimbulkan oleh aktivitas orang-orang dalam kelompok atau organisasi yang bersangkutan. Keberadaan manusia merupakan motor penggerak utama yang baik dalam organisasi, maka jika sebuah organisasi memiliki prosedur kerja yang baik, memiliki struktur organisasi, dan juga memiliki dan mahir dalam penggunaan teknologi maka suatu organisasi akan berjalan dengan baik. Manusia sebagai salah satu unsur utama yang dominan dalam suatu organisasi, maka perhatian dan pembinaan terhadap manusianya, baik terhadap pegawai maupun pribadi manusia sangatlah penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Pembinaan pelatihan merupakan salah satu cara untuk membantu meningkatkan kualitas SDM menjadi lebih baik. Adanya program pembinaan pelatihan yang diselenggarakan akan membantu menggali potensi dalam diri peserta pembinaan pelatihan. Pembinaan pelatihan yang diadakan juga tidak terpaku dengan satu pembinaan pelatihan, namun bermacam-macam (Menurut Anita, 2013)

Desa Citaleus merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang. Sebagai salah satu instansi pemerintah yang salah satu bidang tugasnya adalah menangani pelayanan publik yang disertai dengan penggunaan teknologi yang akan menunjang dalam pekerjaannya.

Namun berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kualitas SDM di Desa Citaleus Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang dalam penggunaan teknologi masih belum cukup baik dan harus dilakukan pembinaan, seperti adanya pegawai yang belum bisa mengoperasikan komputer, pegawai yang tidak bisa menyelesaikan laporan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan lambat dalam penggunaan teknologi, sebagian pegawai yang masih belum mengetahui nama-nama yang berbau teknologi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih

lanjut dan menuangkannya dengan judul :  
**“PEMBINAAN PELATIHAN TENTANG TEKNOLOGI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA CITALEUS KECAMATAN BUAHDUAKABUPATEN SUMEDANG”**.

### 2. Tujuan

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam peningkatan kualitas SDM di Desa Citaleus Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran pembinaan pelatihan dalam peningkatan kualitas SDM di Desa Citaleus Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

## B. PEMBAHASAN

Di dalam hal ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia sangat berpengaruh dan memiliki peran penting suatu organisasi. SDM yang baik mampu membawa organisasi tersebut ke arah tujuan yang lebih baik. Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa SDM memiliki posisi sangat strategis dalam organisasi. Di dalam meningkatkan kualitas SDM pembinaan pelatihan mempunyai peran penting untuk membantu mengembangkan kemampuan. Pembinaan pelatihan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas SDM dan memberikan manfaat bagi peserta pembinaan pelatihan.

Pembinaan pelatihan merupakan salah satu cara untuk membantu meningkatkan kualitas SDM menjadi lebih baik. Adanya program pembinaan pelatihan yang diselenggarakan akan membantu menggali potensi dalam diri peserta pembinaan pelatihan. Pembinaan pelatihan yang diadakan juga tidak terpaku dengan satu pembinaan pelatihan, namun bermacam-macam (Menurut Anita, 2013)

Anita (2013) mengemukakan beberapa dimensi pembinaan pelatihan, diantaranya Profesionalisme, Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti apatur pemerintah yang profesional agar mampu meningkatkan mutu, pengetahuan, keterampilan karena didorong dengan banyaknya tanggung jawab tugas pemerintah

## KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai. Pegawai atau aparatur pemerintah yang profesional sangat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kemajuan dan peningkatan kualitas organisasi pemerintah. Kurangnya profesionalisme aparatur dalam pengelolaan pelayanan publik mengakibatkan kurangnya kemauan untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan dan adanya rasa apatis masyarakat terhadap pemerintahan mengakibatkan masyarakat merasa tersisihkan dari proses pemerintahan.

Setiap individu memiliki ketrampilan yang berbeda-beda, keterampilan yang ada dalam diri seseorang tersebut harus digali. Keterampilan dalam diri seseorang dapat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas dirinya. Pegawai Desa tidak semua bisa memiliki keterampilan yang diharapkan, sehingga dengan adanya pembinaan pelatihan diharapkan mampu membantu pegawai tersebut meningkatkan keterampilannya dalam dunia kerja. Keterampilan disini lebih menitikberatkan kemampuan seseorang untuk mengembangkan kreatifitas serta ide-ide dalam menyelesaikan tugas. Seorang yang memiliki kreatifitas tinggi maka secara tidak langsung daya imajinasi untuk mengembangkan kecerdasan sangat baik. Oleh sebab itu, keterampilan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme diri.

Selanjutnya adalah keahlian. Keahlian bisa diartikan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan menguasai atau menjalankan suatu alat teknologi tertentu. Keahlian merupakan salah satu cara untuk menunjang profesionalisme. Keahlian bisa didapatkan seseorang melalui pelatihan-pelatihan, dengan adanya pelatihan tersebut membuat seseorang menjadi lebih mendalami mengenai apa yang menjadi tugas pokoknya sehingga dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk menguasai bidang pekerjaannya.

Kemudian pengetahuan, pengetahuan berdampak pada standar kualitas pada diri seseorang. Standar kualitas mengacu kepada kualitas apa saja yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan SDM yang dimiliki organisasi. Seperti apa yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa standar kualitas terletak pada kemampuan individu sendiri. Kemampuan individu itu lah yang mempengaruhi perkembangan seseorang. Salah satu upaya untuk membantu

meningkatkan pengetahuan adalah dengan cara mengikuti pembinaan pelatihan.

Kemampuan seseorang yang berasal dari diri sendiri menjadi modal awal untuk mendapatkan tempat tertentu dalam suatu organisasi. Seperti apa yang telah diamati bahwa untuk bagian pengembangan pegawai khususnya sub bagian pembinaan pelatihan dan formasi, dibutuhkan pegawai yang dapat menyeleksi calon pegawai misalnya mengenai test psikologi. Lulusan dari jurusan administrasi memiliki nilai lebih untuk masuk dalam bidang tersebut. Di dalam prosesnya pun mereka juga mendapatkan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kemampuannya dalam menangani pekerjaan tersebut. Saat pemberian pembinaan pelatihan tersebut tidak dipungkiri terkadang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Kemauan adalah dorongan yang ada di dalam diri seseorang. Kemauan yang dimiliki seseorang harus digali dengan baik, agar kemauan tersebut dapat memberikan energi positif sehingga membantu meningkatkan kemampuan seseorang untuk lebih baik. Kemauan juga merupakan dasar yang dimiliki seseorang, jika seseorang memiliki kemauan keras untuk berubah secara tidak langsung semua komponen lainnya mengikuti. Dengan demikian adanya kemauan keras ini lah yang mendorong seseorang untuk bekerja secara profesional.

Disiplin adalah sebuah aturan yang harus di taati seseorang atas kesadaran diri. Disiplin sebenarnya tidak lepas dari kemauan, kemauan seseorang untuk mematuhi aturan yang ada dalam organisasi. Disiplin diri sangat besar perannya dalam mencapai tujuan organisasi. Melalui disiplin diri seorang pegawai selain menghargai dirinya sendiri juga menghargai orang lain. Disiplin kerja selain dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja (bagaimana budaya dalam organisasi tersebut) juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian. Tindakan pendisiplinan dilakukan dalam rangka pembinaan dan bukannya penghukuman.

Kerja sama Menjaga hubungan baik terhadap sesama pegawai itu merupakan semangat tersendiri untuk lebih giat bekerja. Di Desa khususnya bagian kesejahteraan hubungan antar pegawainya cukup bagus, mereka dapat melaksanakan tugas secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lain namun tidak melepaskan tugas pokok dari masing-masing individu. Akan tetapi, tidak

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

semua orang atau pegawai itu bisa dikatakan satu jalan atau satu persepsi. Tak dipungkiri dalam hubungan kerjasama dalam dunia kerja untuk menyatukan persepsi itu cukup sulit, namun ada cara-cara tertentu di dalam organisasi tersebut menanggulangi hal semacam itu.

## C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pembinaan Pelatihan Tentang Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Di Desa Citaleus Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang, selanjutnya dapat disimpulkan hasil-hasil analisis dan pembahasan penelitian tersebut bahwa Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Peningkatan Kualitas SDM Sejalan dengan peranan lembaga pembinaan pelatihan yang semakin penting maka tuntutan kualitas penyelenggaraan pembinaan pelatihan juga semakin meningkat. Hal tersebut akan menentukan keberadaan dan juga citra lembaga pembinaan pelatihan. Itulah sebabnya, lembaga pembinaan pelatihan dituntut lebih profesional. Kenyataan yang dihadapi, penyelenggaraan pembinaan pelatihan hanya sebagai syarat yang harus diikuti oleh pegawai karena tuntutan organisasi. Akan tetapi, setelah selesai diselenggarakan pembinaan pelatihan banyak hal yang ditinggalkan seperti tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan teori yang diajarkan. Padahal tidak sedikit peserta yang lulus dengan predikat nilai baik. Kemudian di dalam pemberian materi ataupun metode-metode yang diberikan diklat dirasa masih harus diperbaiki, karena banyak keluhan dari peserta pembinaan pelatihan yang mengatakan cara mengajarnya masih dengan cara lama sehingga terkesan membosankan.

Faktor Pendorong dan Penghambat Peningkatan Kualitas SDM Faktor pendorong dan penghambat ini dilihat dari berbagai aspek. Ada beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi peningkatan kualitas SDM yaitu profesionalisme dan disiplin. Profesionalisme memiliki beberapa faktor

penunjang diantaranya ketrampilan, keahlian, pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Dari ke lima faktor penunjang itu jika dikaitkan satu sama lain dapat meningkatkan kualitas diri seseorang dan satu dnegan yang lain saling berhubungan. Oleh sebab itu adanya profesionalisme pegawai dapat meningkatkan kualitas SDM khususnya di Desa Citaleus Kecamatan Bahdua Kabupaten Sumedang. Disiplin Adanya disiplin membuat seseorang menjadi jelas arah dan tujuan saat bekerja. Disiplin sangat bagus melatih seseorang agar apa yang ia kerjakan menjadi fokus. Oleh sebab itu disiplin dapat mendorong seseorang untuk dapat bekerja sesuai dengan apa yang menjadi tugas pokoknya, sehingga didalam proses pekerjaannya dapat juga meningkatkan kualitas dalam dirinya untuk lebih baik. Faktor penghambat dalam peningkatan kualitas SDM adalah sebagai berikut : Bekerja sama berkaitan dengan hubungan seseorang terhadap orang lain, jika hubungan itu terjaga dengan baik maka akan baik pula untuk dampaknya. Akan tetapi itu semua akan dampak tidak baik untuk pekerjaan ketika salah seorang merasa tidak nyaman terhadap lingkungan kerja terutama yang timbul dari hubungan tidak baik antar sesama.

### Rekomendasi

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu administrasi publik yang berkaitan dengan Pembinaan pelatihan Pegawai. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mendukung hasil-hasil penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi publik di masa mendatang.
2. Mengoptimalkan kinerja pegawai melalui pembinaan pelatihan pegawai khususnya ditinjau dari tingkatan-tingkatan yang belum memberikan pengaruh yang positif, yaitu tingkatan Penempatan orang-orang yang tepat serta tingkatan Kesadaran nasional.
3. Sebaiknya dilakukan pembinaan pelatihan pegawai dengan berorientasi pada petunjuk teknis dan pedoman kerja guna mendukung perbaikan kinerja pegawai secara menyeluruh

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

dan melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan Desa Citaleus.

## REFERENSI

Anita. 2013. Peran Diklat Dalam Peningkatan Kualitas SDM Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah.

Sarju. 2016. Analisis Pengaruh Pembinaan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Banjar. Banjar

Melakukan observasi di Desa Citaleus Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang